

**PENGARUH *MANDATORY SPENDING* DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI TERHADAP *FISCAL SPACE* PROVINSI
SUMBAGSEL TAHUN 2001-2021**



**SKRIPSI OLEH :
WAHYU INTAN KRISTIANI
(01021181924013)
Ekonomi Pembangunan**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
PENGARUH *MANDATORY SPENDING* DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP
***FISCAL SPACE* PROVINSI SUMBAGSEL TAHUN 2001-2021**

Disusun Oleh :

Nama : Wahyu Intan Kristiani
Nim : 01021181924013
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

11 Juli 2023

Tanggal :

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Azwardi, S.E.,MSI.

NIP. 1968051819923031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *MANDATORY SPENDING* DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI TERHADAP *FISCAL SPACE* PROVINSI SUMBAGSEL
TAHUN 2001-2021

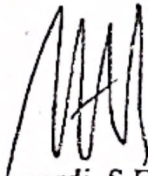
Disusun oleh :

Nama : Wahyu Intan Kristiani
NIM : 01021181924013
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 11 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

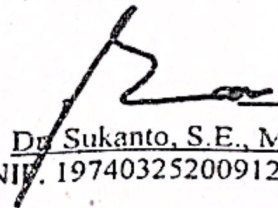
Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 31 Agustus 2023

Ketua



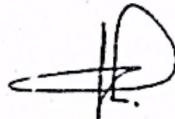
Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si
NIP.196605181993031003

Anggota



Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-9-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Intan Kristiani
NIM : 01021181924013
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Skripsi yang berjudul :“Pengaruh *Mandatory Spending* Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap *Fiscal Space* Provinsi Sumbagsel Tahun 2001-2021”

Pembimbing : Dr. Azwardi, S.E.,M.Si

Tanggal Ujian : 11 Agustus 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-8-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Inderalaya, 16 September 2023
Pembuat Pernyataan



Wahyu Intan Kristiani
01021181924013

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa melimpahkan hikmat dan berkat kepada penulis di sepanjang hidupnya. Hanya karena kebaikan Kasih dan Berkat-Nya lah yang menuntun penulis dalam mengerjakan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Mandatory Spending* Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap *Fiscal Space* Provinsi Sumbagsel Tahun 2001-2021”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Disamping itu, penulisan skripsi ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan pembaca, secara khusus mahasiswa/i Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menghadapi kendala dan masalah, oleh karena usaha yang maksimal dan kemampuan yang Tuhan berikan kepada penulis serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penulisan skripsi ini dapat selesai. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangun dan positif sehingga dapat berguna untuk menyempurkan skripsi ini di masa mendatang.

Palembang, 16 September 2023



Wahyu Intan Kristiani
NIM. 01021181924013

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak luput dari dukungan dan dorongan dari berbagai pihak yang ada. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya oleh kasih karunia dan anugerahnya peneliti dapat menyelesaikan studi dan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan ilmu-ilmunya untuk dapat membimbing dan memberikan masukan selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh keluarga besar terutama Orang Tua, yang selalu memberikan semangat dan dorongan agar penulis bisa berkuliah dan mengerjakan skripsi dengan sungguh-sungguh.

Palembang, 16 September 2023



Wahyu Intan Kristiani
NIM. 01021181924013

ABSTRAK

PENGARUH *MANDATORY SPENDING* DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP *FISCAL SPACE* PROVINSI SUMBAGSEL TAHUN 2001-2021

Oleh :

Wahyu Intan Kristiani; Azwardi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *mandatory spending* Pendidikan, *mandatory spending* kesehatan dan pertumbuhan ekonomi terhadap *fiscal space* Provinsi Sumbagsel tahun 2001-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel dari tahun 2001-2021, yang sumbernya berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPk). Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *mandatory spending* pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *fiscal space* karena dengan meningkatnya pengeluaran APBD maka akan menekan ruang fiskal (*fiscal space*) tekanan yang terjadi membuat ruang fiskal semakin sedikit., variabel *mandatory spending* kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *fiscal space* karena dengan meningkatnya anggaran kesehatan reguler menggambarkan fokus pemerintah untuk membangun resiliensi kesehatan secara lebih luas lagi sebagai produktivitas dalam jangka panjang, dan variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel *fiscal space* karena pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumbagsel memiliki rata-rata yang relatif kecil dan menunjukkan tren pertumbuhan yang kurang baik maka *fiscal space* yang tersedia pun cukup besar.

Kata Kunci: *Mandatory Spending Pendidikan, Mandatory Spending Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi, Fiscal Space.*

Mengetahui

Ketua

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECT OF MANDATORY SPENDING AND ECONOMIC GROWTH ON FISCAL SPACE OF SUMBAGSEL PROVINCE, 2001-2021

By :

Wahyu Intan Kristiani; Azwardi

This study aims to analyze the effect of mandatory spending on education, mandatory spending on health and economic growth on the fiscal space of the Sumbagsel Province in 2001-2021. The data used in this research is secondary data in the form of panel data from 2001-2021, the sources of which come from the Central Statistics Agency (BPS) and the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK). In this study, a quantitative approach was used with panel data regression analysis techniques. The results of this study indicate that the variable mandatory spending on education has a positive and significant effect on the variable fiscal space because by increasing APBD spending it will suppress fiscal space. to the fiscal space variable because the increase in the regular health budget illustrates the government's focus on building health resilience more broadly as productivity in the long run, and the economic growth variable has a positive but not significant effect on the fiscal space variable because the economic growth of the Sumbagsel Province has an average relatively small and showing an unfavorable growth trend, the available fiscal space is quite large.

Keywords: *Education Mandatory Spending, Health Mandatory Spending, Economic Growth, Fiscal Space.*

Acknowledge by,

Chairman

Head of Development Economics Departement



Dr. H. Azwardi, S.E., M.Si

NIP. 196805181993031003



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
	Nama	Wahyu Intan Kristiani
	NIM	01021181924013
	Tempat, Tanggal Lahir	Panca Tunggal, 13 Januari 2021
	Alamat	Panca Tunggal, Kec. Belitang Jaya Kab. OKU Timur
	Nomor Handphone	085267212731
Agama	Kristen Protestan	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	169 Cm	
Berat Badan	68 Kg	
Email	Kristiintan906@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2007-2013	SDN 1 Panca Tunggal	
2013-2016	SMPN 1 Belitang Jaya	
2016-2019	SMAN 1 Belitang	
2019-2023	S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2020-2021	Sekretaris Hubeks KEIMI FE UNSRI	
2021-2022	Anggota Hubeks EIT FE UNSRI	
2022-2023	Staff Ahli Hubeks KSPM FE UNSRI	

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat teoritis	8
1.4.2 Manfaat praktis.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 <i>Fiscal Space</i>	10
2.1.2 <i>Mandatory Spending</i>	12
2.1.3 Pertumbuhan Ekonomi.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	24
2.3 Kerangka Berpikir	27
2.4 Hipotesis Penelitian	28
BAB III. METODE PENELITIAN	29
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	29
3.2 Jenis dan Sumber Data	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data	29

3.4	Teknik Analisis.....	30
3.4.1	Model Regresi Data Panel.....	30
3.4.2	Pemilihan Estimasi Model Regresi	32
3.4.3	Pengujian Kesesuaian Model	32
3.4.4	Uji Hipotesis	34
3.4.5	Uji Asumsi Klasik	36
3.5	Defenisi Operasional Variabel	36
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		39
4.1	Gambaran Umum Variabel.....	39
4.1.1	Pertumbuhan <i>Fiscal Space</i> Provinsi Sumbagsel Tahun 2001-2021	39
4.1.2	Pertumbuhan <i>Mandatory Spending</i> Provinsi Sumbagsel Tahun 2001-2021	41
4.1.3	Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumbagsel Tahun 2001-2021	44
4.2	Hasil Penelitian.....	46
4.2.1	Pemilihan Kesesuaian Model.....	46
4.2.2	Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel dengan <i>Common Effect Model</i>	48
4.2.3	Uji Hipotesis	49
4.2.4	Uji Asumsi Klasik	51
4.3	Pembahasan	52
4.3.1	Pengaruh <i>Mandatory Spending</i> Pendidikan Terhadap <i>Fiscal Space</i>	52
4.3.2	Pengaruh <i>Mandatory Spending</i> Kesehatan Terhadap <i>Fiscal Space</i>	54
4.3.3	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap <i>Fiscal Space</i>	56
BAB V. PENUTUP.....		59
5.1	Kesimpulan.....	59
5.2	Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN.....		68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Fiscal Space</i> Provinsi Sumbagsel tahun 2001-2021 (%).....	2
Tabel 1.2 <i>Mandatory Spending</i> Pendidikan Provinsi Sumbagsel tahun 2001-2021 (%).....	3
Tabel 1.3 <i>Mandatory Spending</i> Kesehatan Provinsi Sumbagsel tahun 2001-2021 (%).....	4
Tabel 1.4 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumbagsel tahun 2001-2021 (%)	6
Tabel 4.1 Pengujian Kesesuaian Model.....	47
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Melalui CEM.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji F-Statistik	49
Tabel 4.4 Hasil Uji t-Statistik.....	50
Tabel 4.5 Uji Multikolonieritas.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva “ <i>The Effect Is Similar To Price Subsidy</i> ”	15
Gambar 2.2 Kurva “ <i>Matching Closed-Ended Grants</i> ”	16
Gambar 2.3 Kurva “ <i>Non-Matching Grants</i> ”	16
Gambar 2.4 Kurva “ <i>Unconditional Grants</i> ”	17
Gambar 2.5 Kurva “U” Terbalik Simon Kuznets	23
Gambar 2.6 Konsep Pemikiran	28
Gambar 4.1 <i>Fiscal Space</i> Provinsi Sumbagsel Tahun 2001-2021	39
Gambar 4.2 <i>Mandatory Spending</i> Pendidikan Provinsi Sumbagsel Tahun 2001- 2021	42
Gambar 4.3 <i>Mandatory Spending</i> Kesehatan Provinsi Sumbagsel Tahun 2001- 2021	43
Gambar 4.4 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumbagsel Tahun 2001-2021	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Regresi <i>Mandatory Spending</i> Pendidikan, <i>Mandatory Spending</i> Kesehatan, Pertumbuhan Ekonomi dan <i>Fiscal Space</i>	68
Lampiran 2. <i>Common Effect Model</i>	71
Lampiran 3. Uji Chow	71
Lampiran 4. Uji Hausman	72
Lampiran 5. Uji Lagrange Multiplier	72
Lampiran 6. Uji t	73
Lampiran 7. Uji F	73
Lampiran 8. Uji Multikolonieritas	73
Lampiran 9. Uji Heteroskedastisitas	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) menggunakan pengendalian perpajakan serta pengeluaran sebagai alat kebijakan fiskal untuk mencapai tujuan tersebut dan menjaga kelancaran pemerintahan. Belanja di tingkat nasional atau daerah harus diprioritaskan oleh APBN dan didistribusikan pada empat pilar: (1), mendukung upaya untuk menjaga tingkat pertumbuhan ekonomi tetap tinggi; (2), mendukung upaya untuk meningkatkan produktivitas dalam konteks menciptakan lebih banyak lapangan kerja; (3), mendukung upaya untuk meningkatkan dan memperluas upaya pengentasan kemiskinan; (4), mendukung upaya untuk mendorong pertumbuhan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kemampuan dari APBN sendiri dalam menjalankan ekspansi nya dipengaruhi oleh seberapa besar *fiscal space* yang dimiliki, hal ini disebabkan karena *fiscal space* adalah suatu konsep yang difungsikan sebagai tolak ukur dengan memanfaatkan kelonggaran dana APBN untuk melaksanakan inisiatif yang tujuan utamanya adalah pembangunan nasional. Ketersediaan ruang fiskal disetiap provinsi tentulah berbeda-beda, Provinsi Babel merupakan provinsi dengan ketersediaan ruang fiskal yang cukup baik dibandingkan empat provinsi lainnya yakni Sumsel, Bengkulu, Lampung dan Jambi.

Tabel 1.1 *Fiscal Space* Provinsi Sumbagsel tahun 2001-2021 (%)

Tahun	Sumsel	Bengkulu	Lampung	Babel	Jambi
2001	20.130	8.941	9.486	8.060	-18.518
2002	19.533	27.599	51.805	3.140	45.101
2003	-87.075	1.470	21.714	-8.304	-13.881
2004	12.650	5.008	13.937	12.044	4.248
2005	5.606	0.138	15.199	21.101	9.338
2006	37.650	2.657	49.659	36.191	52.176
2007	32.509	0.415	18.337	84.444	13.233
2008	15.742	31.668	11.656	-9.235	26.839
2009	2.743	40.275	7.954	44.427	8.903
2010	19.411	4.151	8.543	-22.195	-5.682
2011	18.001	3.914	27.990	36.705	21.281
2012	32.731	50.459	69.677	12.624	46.156
2013	19.330	-19.274	-10.783	20.121	17.756
2014	8.035	57.836	14.665	-33.880	6.385
2015	-9.462	17.968	7.342	107.574	6.894
2016	12.152	-2.779	14.551	3.367	-3.827
2017	24.506	29.216	0.373	7.935	4.936
2018	11.535	3.919	37.139	-11.165	21.439
2019	7.751	4.656	-6.371	6.489	14.914
2020	5.132	-13.464	-1.294	10.271	8.716
2021	4.303	0.074	1.880	-4.325	-15.529

Sumber : Portal Data Kemenkeu, (2021). Data diolah

Tabel 1.1 menyajikan data *fiscal space* Provinsi Sumbagsel dari tahun 2001-2021, dapat dilihat dari tabel di atas bahwa ketersediaan ruang fiskal yang paling besar didapatkan oleh Provinsi Babel pada tahun 2015 yakni sebesar 107,574%. Besarnya ruang fiskal yang dimiliki Provinsi Babel pada tahun 2015 menunjukkan bahwa pemerintah Provinsi Babel memiliki banyak ruang gerak fiskal yang dapat digunakan untuk melakukan kebijakan fiskal. Jika dilihat dari tabel, maka dapat diketahui bahwa Provinsi Sumbagsel memiliki rata-rata *fiscal space* relatif sedikit yang artinya kemampuan gerak pemerintah sangatlah terbatas untuk melakukan kebijakan fiskal guna menjaga solvabilitas fiskal.

Menurut Rita Helbra (2021) Fiscal space adalah ruang gerak pemerintah mengalokasikan dana untuk investasi dan pembangunan, ruang gerak akan semakin terbatas apabila proporsi anggaran belanja negara yang bersifat mengikat seperti *mandatory spending* lebih besar. Secara normatif, *mandatory spending* memberikan kepastian besaran jumlah anggaran untuk pos belanja tertentu. Namun demikian, terlalu banyak belanja negara yang bersifat *mandatory* mengakibatkan kapasitas APBN dan ruang fiskal menjadi sempit dan tidak fleksibel.

Tabel 1.2 *Mandatory Spending* Pendidikan Provinsi Sumbagsel tahun 2001-2021 (%)

Tahun	Sumsel	Bengkulu	Lampung	Babel	Jambi
2001	0.002	0.002	0.001	0.017	0.029
2002	0.002	0.003	0.001	0.013	0.024
2003	0.005	0.003	0.001	0.013	0.054
2004	0.005	0.003	0.001	0.017	0.059
2005	0.005	0.004	0.001	0.020	0.036
2006	0.007	0.003	0.001	0.020	0.045
2007	0.024	0.003	0.001	0.022	0.038
2008	0.016	0.005	0.001	0.022	0.040
2009	0.034	0.006	0.001	0.021	0.047
2010	0.046	0.002	0.010	0.017	0.036
2011	0.016	0.003	0.004	0.012	0.035
2012	0.015	0.004	0.001	0.024	0.049
2013	0.017	0.004	0.003	0.025	0.051
2014	0.012	0.003	0.001	0.016	0.133
2015	0.014	0.003	0.001	0.026	0.034
2016	0.014	0.004	0.003	0.028	0.043
2017	0.016	0.022	0.035	0.024	0.078
2018	0.015	0.026	0.038	0.026	0.103
2019	0.015	0.024	0.025	0.025	0.120
2020	0.001	0.022	0.013	0.028	0.097
2021	0.002	0.021	0.008	0.023	0.102

Sumber : Portal Data Kemenkeu, (2021). Data diolah

Tabel 1.3 *Mandatory Spending* Kesehatan Provinsi Sumbagsel tahun 2001-2021 (%)

Tahun	Sumsel	Bengkulu	Lampung	Babel	Jambi
2001	0.002	0.003	0.002	0.011	0.025
2002	0.001	0.003	0.002	0.013	0.027
2003	0.001	0.004	0.003	0.024	0.037
2004	0.002	0.004	0.003	0.022	0.040
2005	0.001	0.005	0.003	0.021	0.024
2006	0.003	0.004	0.004	0.017	0.022
2007	0.004	0.005	0.002	0.025	0.031
2008	0.008	0.004	0.002	0.024	0.034
2009	0.027	0.004	0.000	0.026	0.034
2010	0.027	0.004	0.002	0.026	0.028
2011	0.020	0.005	0.024	0.032	0.040
2012	0.015	0.006	0.020	0.031	0.044
2013	0.007	0.005	0.007	0.030	0.057
2014	0.010	0.006	0.007	0.027	0.168
2015	0.008	0.010	0.007	0.027	0.112
2016	0.009	0.010	0.008	0.024	0.075
2017	0.008	0.012	0.008	0.022	0.083
2018	0.008	0.011	0.008	0.009	0.093
2019	0.010	0.012	0.008	0.009	0.099
2020	0.006	0.016	0.008	0.021	0.100
2021	0.006	0.013	0.008	0.025	0.110

Sumber : Portal Data Kemenkeu, (2021). Data diolah

Tabel 1.2 merupakan tabel data dari *mandatory spending* pendidikan Provinsi Sumbagsel tahun 2001-2021, dari tabel tersebut dapat kita lihat bahwa *mandatory spending* pendidikan yang cukup besar didapat oleh Provinsi Jambi yakni sebesar 0,133% pada tahun 2014. Hal ini diharapkan mampu untuk menunjang kualitas Pendidikan di Provinsi Jambi, mengingat anggaran pendidikan yang cukup besar dialokasikan dalam APBN.

Tabel 1.3 sendiri merupakan tabel data *mandatory spending* kesehatan dari Provinsi Sumsel, Bengkulu, Lampung, Babel, dan Jambi selama kurun waktu tahun 2001-2021, dapat kita lihat dari tabel tersebut bahwa *mandatory spending* kesehatan yang paling tinggi juga diraih oleh Provinsi Jambi yakni sebesar 0,168% pada tahun 2014. Hal ini merupakan pencapaian yang bagus karena belanja pemerintah fungsi kesehatan dapat meningkatkan status kesehatan dan produktivitas, sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi, semakin besar *mandatory spending* kesehatan nya maka semakin besar juga potensi pertumbuhan ekonominya meningkat.

Pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan oleh masing-masing daerah di Provinsi Sumbagsel sangat bergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor produksi yang dimiliki daerah tersebut. Alokasi belanja pendidikan maupun kesehatan merupakan salah satu komponen yang penting bagi berjalannya pembangunan manusia di daerah, dikarenakan adanya kemampuan untuk menjaga kualitas SDM yang dimiliki. Dengan kata lain faktor-faktor tersebut memiliki kemampuan terhadap besaran peningkatan perekonomian di Provinsi Sumsel, Bengkulu, Lampung, Babel, dan Jambi.

Tabel 1.4 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumbagsel tahun 2001-2021 (%)

Tahun	Sumsel	Bengkulu	Lampung	Babel	Jambi
2001	17.883	3.870	3.484	5.612	8.277
2002	3.702	65.829	4.913	4.774	3.855
2003	4.471	5.094	70.413	4.725	68.356
2004	71.861	5.109	4.588	20.058	5.278
2005	4.171	5.499	3.906	3.357	0.000
2006	4.943	5.616	4.790	3.828	5.565
2007	5.513	5.683	7.423	4.344	6.385
2008	4.852	4.698	4.997	4.393	6.685
2009	3.925	6.431	4.828	-863.956	5.989
2010	5.151	5.753	5.807	5.601	6.865
2011	6.282	6.061	6.043	6.011	7.867
2012	5.667	6.196	6.084	71.138	6.921
2013	68.972	72.429	75.913	4.944	81.771
2014	4.471	5.193	4.835	4.458	6.855
2015	4.258	4.888	4.881	3.921	4.035
2016	4.786	5.028	4.895	3.952	4.186
2017	5.240	4.731	4.904	4.266	4.397
2018	5.693	4.734	4.971	4.258	4.479
2019	5.359	4.707	4.997	3.214	4.164
2020	-0.105	-0.015	-1.700	-2.358	-0.446
2021	3.451	3.138	2.716	4.808	3.531

Sumber : Portal Data Kemenkeu, (2021). Data diolah

Tabel 1.4 di atas merupakan tabel pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumbagsel dari tahun 2001-2021, dapat kita lihat pada tabel bahwa Provinsi Jambi menempati urutan pertama dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi yakni pada tahun 2013 sebesar 81,771%. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumbagsel ditahun-tahun tertentu naik secara fluktuatif, sedangkan untuk tahun-tahun lainnya pertumbuhan ekonomi Provinsi sumbagsel mengalami penurunan dan hanya meningkat 1% saja setiap tahunnya. Hal ini tentu saja mengecewakan

karena harapan dari adanya alokasi belanja wajib (*mandatory spending*) adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi supaya lebih baik disetiap tahunnya.

Mandatory Spending yang seharusnya bertujuan mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi daerah, keberadaannya justru mempersulit atau membuat posisi sulit bagi Pemerintah Kota Sumbagsel. Besarnya pengeluaran yang ditetapkan oleh undang-undang (*mandatory spending*) dan adanya kewajiban kontijensi akan menambah berat ruang fiskal yang dimiliki oleh pemerintah sehingga pada akhirnya akan menjadi beban APBN. *Mandatory spending* menjadi salah satu penyebab berkurangnya ruang fiskal sebagai ruang gerak pemerintah dalam memberlakukan kebijakan fiskal, sehingga ketika target penerimaan tidak tercapai maka defisit anggaran akan semakin besar. Hal ini menjadi suatu alasan yang logis karena kesinambungan fiskal bergantung pada kemampuan pemerintah untuk memobilisasi penerimaan, pembiayaan defisit maupun penjamin dan efisiensi belanja, yang berarti upaya memupuk *fiscal space*.

Dalam kondisi sumber dana APBN yang terbatas, penerapan *mandatory spending*, terutama yang ditetapkan dengan undang-undang akan mengakibatkan berlakunya prinsip *zero sum game*. Ibarat sebuah balon, bila satu sisi diinginkan lebih menonjol tinggi, maka sisi lain harus ditekan ke dalam. Berdasarkan sejumlah anggaran tertentu, bila satu bidang dirancang mendapat alokasi anggaran yang lebih tinggi, maka dana tersisa untuk bidang lain akan menjadi rendah atau bahkan sangat minimal. Tantangan yang dihadapi oleh pemerintah kota sumbagsel yang selanjutnya dalam menyusun *budget* guna menutup defisit anggaran yang diakibatkan oleh *mandatory spending* adalah adanya keterbatasan dari sumber

dana untuk membiayai seluruh kebutuhan belanja negara. Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam terkait **“Pengaruh *Mandatory Spending* Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap *Fiscal Space* Provinsi Sumbagsel Tahun 2001-2021”**

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh dari *mandatory spending* dan pertumbuhan ekonomi terhadap *fiscal space*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *mandatory spending* dan pertumbuhan ekonomi terhadap *fiscal space*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Bagi peneliti, untuk menambah dan mengembangkan wawasan mengenai pengaruh dari *mandatory spending* dan pertumbuhan ekonomi terhadap *fiscal space* provinsi sumbagsel tahun 2001-2021
2. Bagi Pemerintah Pusat dan Daerah, untuk memberikan sumbangan informasi tentang pengelolaan keuangan daerah sehingga dapat mengoptimalkan potensi daerah.

1.4.2 Manfaat praktis

Bagi Peneliti Selanjutnya, hal ini ditulis dengan tujuan supaya bisa menjadi sumber daya bagi para peneliti, khususnya mahasiswa yang mengerjakan proyek-proyek yang berkaitan dengannya “Pengaruh Dari *Mandatory Spending* Dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap *Fiscal Space* Provinsi Sumbagsel Tahun 2001-2021” sehingga dapat memperoleh hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanta, F. S. (2020). Fleksibilitas Pajak sebagai Instrumen Kebijaksanaan Fiskal untuk Mengantisipasi Krisis Ekonomi sebagai Akibat Dampak Pandemi Covid-19. *Administrative Law and Governance Journal*. <https://doi.org/10.14710/alj.v3i1.162-181>
- Adriana Meta, B. Y. M. D. I. N. (2017). Variabel Yang Mempengaruhi Fiscal Stress Di Kabupaten/Kota Se-Provinsi Riau. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Amelia, A. (2010). *Analisis Pengaruh Kapasitas Fiskal, Investasi Swasta dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah (Studi Kasus: Antar Provinsi di Pulau Jawa)*.
- Armiyani, A., ud, M. M., & Dewi, R. (2019). Rasio Efektivitas, Kemandirian dan Kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah pada Kantor Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah (BPPRD) Kota Kendari *PARADOKS*:
- Aviyati, S. (2016). Analisis Pengaruh Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Jawa Timur. <https://doi.org/10.18860/iq.v10i2.3585>
- Bank Indonesia. (2006). Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006. *Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum*.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas (Studi pada Perusahaan Industri Otomotif dan Komponennya yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.
- Bawono, A. D. B., Purbasari, H., & Mujiyati, M. (2018). Analysis Of Fiscal Capacity On Human Development Index With Mandatory Spending On Education And Health As Intervening Variable (An Empirical Study On Regencies/Cities In Java). *Muhammadiyah International Journal of Economics and Business*. <https://doi.org/10.23917/mijeb.v1i2.9364>
- Dewandaru, B., Rahmadi, A. N., & Sudjiono, S. (2021). Improving Small And Medium Business Innovation Knowledge Transfer Through Triple Helix Agents. *Jurnal Ekonomi Balance*. <https://doi.org/10.26618/jeb.v17i2.6519>
- Enjarwati, T. (2016). *Pengaruh Ruang Fiskal Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terserap Terhadap Produk Domestik Bruto (Pdb) Indonesia Periode 1990-2015*. <https://repository.unair.ac.id/53113/2/C18216>.

- Fairuz, & Dewi, H. (2018). Korelasi Kliniko-Sitopatologi pada Apusan Serviks dengan Gambaran Epithelial Cell Abnormalities. *Jmj*.
- Ghozali. (2018). Ghozali. Uji Koefisien Determinasi. *Journal of Management and Business*.
- Gupta, S., Clements, B., Baldacci, E., & Mulas-Granados, C. (2004). The persistence of fiscal adjustments in developing countries. *Applied Economics Letters*. <https://doi.org/10.1080/13504850410001674812>
- Helbra Tenrini, R., & Arie Damayanty, S. (2014). Fiscal Policy to Create Connectivity for National Logistic System and its Economic Impact. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*. <https://doi.org/10.18517/ijaseit.4.5.429>
- Heller, P. S. (2005). Understanding Fiscal Space. *IMF Policy Discussion Paper*.
- Jhingan, M. L. (2014). The Economics of Development and Planning. In *Pt Rajagrafindo Persada*.
- Juliandi A, Irfan, M. S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi. In *UMSU Press*.
- Kemenkeu. (2021). Daftar Alokasi Dana Transfer Ke Daerah dan Dana Desa Tahun 2021 Provinsi Lampung. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*.
- Kementerian Keuangan. (2021). Informasi APBN 2021 Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Reformasi. *Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Anggaran*.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2020). Bedah Anggaran Kesehatan. *Kementerian PPN/Bappenas*.
- Khamdana, A. (2016). Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia, 2008 – 2012. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik, 1(1)*, 23–38. <https://doi.org/10.33105/itrev.v1i1.59>
- Kharisma, B., Remi, S. S., Wardhana, A., & Minarso, D. (2020). Modal sosial dan kemiskinan di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i2.3303>
- Ko, H. (2020). Measuring fiscal sustainability in the welfare state: fiscal space as fiscal sustainability. *International Economics and Economic Policy*. <https://doi.org/10.1007/s10368-019-00453-2>

- Mangkoesebroto, S. P. (2005). The Nusantara Tunnel™ development of an integrated linkage system between Java and Sumatra islands in Indonesia. *Tunnelling and Underground Space Technology*. <https://doi.org/10.1016/j.tust.2005.08.009>
- Muda, I. (2012). Variabel yang Mempengaruhi Fiskal Stress pada Kabupaten / Kota. *Jurnal Keuangan Dan Bisnia*, 4(1), 27–46. <https://doi.org/10.13140/2.1.3934.2880>
- Nenobais, I. W. (2021). *Jurnal inovasi kebijakan*. VI(129), 1–15.
- Payson, H. (2015). Review of Treating addictions with EMDR therapy and the stages of change. *Journal of EMDR Practice and Research*.
- Pramana, F. W., & Nachrowi, D. N. (2016). The Effect of Indonesian Macroeconomic Condition and International Interest Rate on Yield of Government Bond in US Dollar. *Journal of Indonesian Applied Economics*.
- Putri, M. A. K., Utama, C., & Mokoginta, I. S. (2022). the Impact of Fiscal Space on Indonesia'S Fiscal Behavior. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 25(2), 235–256. <https://doi.org/10.21098/bemp.v25i2.1845>
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar. In *Edisi ketiga. Lembaga Penerbit FE-UI*.
- Ratnasari, L. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Indonesia. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*.
- Schick, A. (2009). Budgeting for fiscal space. *OECD Journal on Budgeting*. <https://doi.org/10.1787/budget-9-5ksb4ssm56q2>
- Shaddady, A. (2022). Is Government Spending an Important Factor in Economic Growth? Nonlinear Cubic Quantile Nexus from Eastern Europe and Central Asia (EECA). *Economies*, 10(11), 286. <https://doi.org/10.3390/economies10110286>
- Stewart, E. J., Madden, R., Paul, G., & Taddei, F. (2005). Aging and death in an organism that reproduces by morphologically symmetric division. *PLoS Biology*. <https://doi.org/10.1371/journal.pbio.0030045>
- Sukirno, S. (2003). Pengantar Teori Mikroekonomi. In *Computer*.
- Sukirno, S. (2014). Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga. In *Mikroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*.
- Suwandaru, A., Alghamdi, T., & Nurwanto, N. (2021). Empirical analysis on

public expenditure for education and economic growth: Evidence from indonesia. *Economies*, 9(4), 1–13.
<https://doi.org/10.3390/economies9040146>

Tenrini, R. H., Damayanty, S. A., Setyawan, D., Setiawan, H., & Rakhmindyarto, R. (2021). Promoting Economic Growth And Environmental Sustainability Through Energy Efficiency: Evidence From Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*.
<https://doi.org/10.32479/ijeep.11463>

Todaro, M. (2000). *Theories of Development: A Comparative Analysis. Economic Development.*

Todaro, M., & Smith, S. C. (2011). *Economic Development (11th ed.). In Economic Development.*

Waristi, F. V., & Akbar, R. (2018). Indonesia's Fiscal Space Expansion Strategy for Infrastructure Financing. *International Journal of Business Management and Economic Research (IJBMER)*.
<https://doi.org/ISSN:2229-6247>

Widarjono. (2017). Pemilihan Model Regresi Terbaik Menggunakan Metode Akaike's Information Criterion dan Schwarz Information Criterion. *Jurnal Informatika Mulawarman.*

World Bank. (2020). *World Bank Country and Lending Groups*. World Bank Country and Lending Groups.